Peran Satuan PAUD Dalam Meminimalisir Dampak *Learning Loss*

Disampaikan Oleh:

Dr. Irma Yuliantina,M.Pd

Dr. Irma Yuliantina,M.Pd

- Tugas utama : Dosen UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI
- Tugas tambahan : Sekretaris BAN PAUD DAN PNF
- Pengalaman pekerjaan : Penyelenggara PAUD
  - •Ketua Tim Standar Isi
  - •Ketua Tim Standar Pengelolaan
  - •Kontributor Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka
  - •Tim Penyusun Core Competency Guru PAUD
  - •Tim Penyusun Kurikulum 2013 PAUD
  - •Tim Penyusun Diklat Berjenjang
  - •Tim Penyususn NSPK PAUD
  - •Penyusun PPG RA
  - •Penyusun Instrumen AKG RA
  - •Instruktur Nasional PAUD
  - •Konsultan PAUD
- Nomor HP : 08128608675
- Email : irma-antina@yahoo.co.id
- Alamat : Perum Titan Arum Blok C11 No 9 , Kota Serang-Banten

Masa pandemi anak Belajar di Rumah

Pembelajaran di lakukan di rumah masing-masing anak dengan kondisi dan dukungan yang berbeda

Kondisi PAUD saat masa pandemi

Tren menunda masuk ke PAUD

Tidak ada murid

Tutup

Kampanye “Gerakan Ayo ke PAUD” dengan melibatkan bunda PAUD

Ragam penelitian mengapa terjadi *Learning Loss*

- Banyak sekolah, guru dan orang tua tidak siap dengan pembelajaran jarak jauh
- Kesenjangan kualitas pembelajaran antara yang punya akses teknologi dengan yang tidak besar
- Interaksi guru dan anak sangat kurang
- Efektivitas pembelajaran jarak jauh murid di masa pandemi hanya mencapai 40 persen
- Dari Data Riset Kesehatan Dasar Kemenkes 2018 menunjukkan bahwa masih ada 29,6 persen anak Indonesia mengalami stunting.

Dampak masa pandemi bagi anak usia dini terhadap perkembangan:

- Perkembangan motoric khususnya motoric kasar kurang terstimulasi
- Perkembangan bahasa kurang terstimulasi dengan baik
- Pembelajaran membaca dan menulis lebih sering dengan metode drilling
- Sosialisasi anak dengan teman sebaya dan lingkungan sangat minim

Peran Satuan PAUD

Memastikan Proses Pembelajaran Berkualitas

Anak Tumbuh Kembang Optimal

Kualitas satuan PAUD dalam meminimalkan dampak *learning loss*

PAUD Berkualitas

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah **fondasi dari PAUD Berkualitas.** Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud

INPUT

PROSES

KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

1. Perencanaan pembelajaran yang efektif.
2. Pendekatan pembelajaran **memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.**
3. Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, **menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.**
4. **Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran**.

KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

1. Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk **membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah** (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
2. Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai **mitra pengajar dan sumber belajar.**

DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

1. **Pencatatan data tumbuh kembang anak**
2. **Pemantauan tumbuh kembang anak**
3. Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
4. **Kelas orang tua**
5. Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
6. Kepemilikan **fasilitas sanitasi dan air bersih**
7. Melaksanakan **Pemberian Makanan Tambahan (PMT)** dan/atau **makanan bergizi**
8. **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.

KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Mampu menghadirkan:

1. *Sarpras Esensial* yang berfokus pada **keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan**.
2. ***Iklim aman*** *(fisik-psikis)*
3. ***Iklim inklusif***
4. ***Iklim Partisipatif*** *(trisentra)*
5. Pengelolaan sumber daya melalui ***perencanaan berbasis data***
6. ***Refleksi dan perbaikan pembelajaran*** *oleh guru*

PTM terbatas adalah solusi terbaik untuk mengatasi hilangnya minat belajar atau learning loss pada anak, yang disebabkan oleh pandemi.

Peran guru dalam mewujudkan PAUD berkualitas dalam kondisi *learning loss*

- Identifikasi perkembangan anak
- Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dan melakukan stimulasi yang optimal pada perkembangan anak yang belum mencapai usianya
- Merencanakan pembelajaran secara terdiferensiasi, kontektual dan bermakna
- Melakukan kegiatan dengan mengoptimalkan kegiatan nyata bagi anak dengan menggunakan alat dan bahan lingkungan sekitar
- Dukungan guru yang optimal saat proses pembelajaran dilakukan
- Kerjasama dengan orang tua untuk stimulasi yang optimal

TERIMAKASIH